



Analisis Semiotika Pada Poster Film “Vina: Sebelum 7 Hari”

M. Syaifullah Islamudin¹, Timo Reyhan Iskandar², Muhamad Andreansyah Daha³,
Muhamad Putra Arshellino⁴, Rusman Al Fauzi⁵, Natalia Desy Anggraeni⁶

UPN Veteran Jawa Timur

Korespondensi penulis: msyaifullahislamudin@gmail.com

Abstract. *This study aims to analyze the meanings embedded in the film poster "Vina: Sebelum 7 Hari" using Roland Barthes' semiotic approach. Film posters not only serve as promotional tools but also as powerful mediums for conveying complex messages to the audience. Through semiotic analysis, this research reveals the denotative, connotative, and mythological meanings of the visual elements in the poster. Primary data was obtained from direct observation of the film poster sourced from Dee Company's official website, while secondary data was collected through various relevant literatures and theories. The analysis results indicate that the visual elements in the poster effectively depict the essence of the story and the main conflict faced by the character in the film. This conclusion underscores that the "Vina: Sebelum 7 Hari" film poster is not only visually appealing but also effective in conveying the film's narrative and central themes to the audience.*

Keywords: *Semiotics, Roland Barthes, Film Poster, Vina: Sebelum 7 Hari, Visual Analysis*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis makna-makna yang terkandung dalam poster film "Vina: Sebelum 7 Hari" menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes. Poster film tidak hanya berfungsi sebagai alat promosi, tetapi juga sebagai medium yang kuat untuk menyampaikan pesan-pesan kompleks kepada penonton. Melalui analisis semiotika, penelitian ini mengungkapkan makna denotasi, konotasi, dan mitos dari elemen-elemen visual dalam poster tersebut. Data primer diperoleh dari pengamatan langsung poster film yang diambil dari situs resmi Dee Company, sedangkan data sekunder dikumpulkan melalui berbagai literatur dan teori yang relevan. Hasil analisis menunjukkan bahwa unsur-unsur visual pada poster berhasil menggambarkan esensi cerita dan konflik utama yang dihadapi oleh karakter dalam film. Kesimpulan ini menegaskan bahwa poster film "Vina: Sebelum 7 Hari" tidak hanya menarik perhatian secara visual tetapi juga efektif dalam menyampaikan narasi dan tema utama film kepada audiens.

Kata kunci: Semiotika, Roland Barthes, Poster Film, Vina: Sebelum 7 Hari, Analisis Visual

LATAR BELAKANG

Film "Vina: Sebelum 7 Hari" diangkat dari kisah nyata tragedi pembunuhan di Cirebon pada tahun 2016. Kisah ini mengejutkan masyarakat Indonesia dan mengundang perhatian karena unsur supranatural, seperti pengakuan teman Vina yang kerasukan arwah korban. Kasus ini tidak hanya menjadi berita besar tetapi juga mencerminkan realitas sosial dan kekerasan yang terjadi dalam masyarakat. Dalam upaya untuk menyampaikan kompleksitas cerita ini kepada audiens, media visual seperti poster film memiliki peran penting. Poster film tidak hanya berfungsi sebagai alat promosi, tetapi juga sebagai medium yang kuat dalam menyampaikan pesan-pesan yang kompleks. Keefektifan poster film dalam menarik minat penonton dan menciptakan ekspektasi terhadap film membuatnya menjadi subjek yang menarik untuk dianalisis. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana elemen-elemen visual pada poster film "Vina: Sebelum 7 Hari" mampu menggambarkan esensi cerita dan pesan yang ingin disampaikan oleh pembuat film.

Poster film bukan hanya alat promosi tetapi juga medium kuat dalam menyampaikan pesan kompleks kepada penonton. Sebagai media visual, poster film diharapkan mampu mengkomunikasikan informasi tentang konten film yang dipromosikan (Shalekhah dan Martadi, 2020). Poster film memainkan peran penting dalam menggambarkan esensi cerita dan menarik minat audiens (Prihanto, 2018). Untuk memahami lebih dalam pesan yang disampaikan melalui poster film "Vina: Sebelum 7 Hari", pendekatan semiotika model Roland Barthes digunakan untuk menganalisis unsur-unsur visual dalam poster tersebut. Fokus analisis adalah pada interpretasi makna denotasi, konotasi, dan mitos yang terdapat dalam setiap elemen visualnya.

Menurut Chaysalina dan Nadya (2022), visualisasi dalam poster film mengandung banyak tanda yang jika dianalisis secara terperinci dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai isi film. Pendekatan semiotika, khususnya melalui konsep Roland Barthes, dapat meningkatkan pemahaman terhadap tanda-tanda dalam elemen poster film. Analisis semiotika pada poster film "Vina: Sebelum 7 Hari" akan membuka pintu untuk memahami bagaimana elemen visual dan simbol-simbol yang terkandung di dalamnya dapat menggambarkan esensi cerita, karakter, dan pesan-pesan yang ingin disampaikan oleh pembuat film. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis elemen-elemen visual pada poster, serta memahami bagaimana makna-makna dalam poster memberikan gambaran komprehensif mengenai isi dan pesan dari film tersebut.

KAJIAN TEORITIS

1. Semiotika Roland Barthes

Salah satu tokoh pemikir semiotika, Roland Barthes, dianggap sebagai penerus pemikiran Saussure. Seperti yang dijelaskan, teori semiotika Barthes secara substansial dapat ditarik dari teori bahasa menurut Saussure (Haryono & Dedi, 2017). Saussure membagi semiotika menjadi dua komponen utama, yakni penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*). Barthes kemudian melanjutkan pengembangan teori ini dengan memperkenalkan konsep denotasi, konotasi, dan mitos. Denotasi merujuk pada makna harfiah atau makna yang sebenarnya, yang dapat dipahami secara langsung oleh pancaindra manusia. Sementara itu, konotasi merupakan tingkatan kedua yang melibatkan makna implisit atau tidak pasti, sering kali terkait dengan aspek psikologis, perasaan, atau keyakinan. Mitos, yang juga dikembangkan oleh Barthes, mengacu pada bahasa atau makna yang dapat berubah-ubah sebagai hasil dari pengaruh kehidupan sosial-budaya serta pandangan yang berlaku dalam masyarakat sekitarnya (Dewi & Riris, 2020).

2. Poster Film

Poster film adalah alat promosi visual yang digunakan untuk menarik perhatian audiens terhadap sebuah film. Poster ini menampilkan elemen-elemen penting seperti judul film, gambar atau ilustrasi utama, slogan, dan informasi mengenai para pemain serta tim produksi. Gambar utama atau ilustrasi bertujuan memberikan kesan awal tentang genre dan suasana film, sementara slogan yang menarik dapat mempertegas tema atau pesan yang ingin disampaikan. Poster adalah sarana iklan yang memuat informasi tertentu, biasanya ditempelkan pada dinding (Suwarno, 2014).

Selain berfungsi sebagai alat informasi, poster film juga bertujuan membangun antisipasi dan ekspektasi calon penonton. Dalam dunia perfilman, promosi dirancang untuk menarik minat konsumen sehingga mereka terdorong untuk berusaha atau membayar demi menonton film tersebut (Stokmans, 2015). Dengan desain yang menarik dan kreatif, poster dapat memikat audiens untuk mencari tahu lebih lanjut tentang film tersebut. Penggunaan warna, komposisi, dan elemen grafis yang tepat sangat penting agar poster terlihat menarik dan sesuai dengan genre film. Misalnya, film horor mungkin menggunakan warna gelap dan bayangan, sementara komedi menggunakan warna cerah dan desain yang ceria. Poster yang efektif tidak hanya memperkenalkan film tetapi juga membantu membangun identitas visual yang kuat dan konsisten dengan materi promosi lainnya. Secara umum, promosi film melibatkan siaran pers, kampanye pemasaran, iklan, penjualan cinderamata (merchandising), konten untuk media sosial dan media cetak, serta poster film (Gomez Morales, dkk., 2022).

METODE PENELITIAN



Sumber: Dee Company (2024)

Gambar 1. Poster Film Vina: Sebelum 7 Hari

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif analisis deskriptif dengan menggunakan ilmu semiotika visual. Dipilihnya pendekatan ini karena cocok dengan konsep semiotika yang berkaitan dengan analisis tanda-tanda visual dalam poster film "Vina: Sebelum 7 Hari". Metode penelitian merupakan suatu teknik ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan tertentu (Sugiyono, 2013). Pendekatan kualitatif dipilih karena kemampuannya untuk mengidentifikasi, merunut, memberi gambaran, dan menjelaskan kualitas serta keunggulan dari efek sosial yang tidak dapat diukur, dijelaskan, atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif (Saryono, 2010). Metode analisis deskriptif digunakan dalam proses pengolahan data, yang memberikan deskripsi dan gambaran data yang terkumpul tanpa bermaksud untuk menggeneralisasi (Sugiyono, 2014).

Data diperoleh dari situs resmi Dee Company, rumah produksi film "Vina: Sebelum 7 Hari", yang menyediakan poster film dalam bentuk gambar digital. Selanjutnya, elemen-elemen visual dalam poster film diidentifikasi dan dianalisis berdasarkan konsep-konsep semiotika, seperti denotasi, konotasi, dan mitos. Peneliti juga akan mengumpulkan sumber data

sekunder melalui informasi dan teori yang telah disusun dan dikaji sebelumnya. Proses analisis dilakukan dengan cermat dan teratur untuk mengungkapkan makna yang tersirat dalam setiap elemen visual. Dengan menerapkan pendekatan semiotika Roland Barthes, metode penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang makna-makna yang tersirat dalam poster film "Vina: Sebelum 7 Hari".

HASIL DAN PEMBAHASAN

Poster film "Vina: Sebelum 7 Hari" menjadi karya visual yang memainkan peran penting dalam mempromosikan dan mengkomunikasikan esensi film kepada penonton. Film ini mengisahkan tentang kisah tragis Vina dan kekasihnya, Eky atau Rizky, yang menjadi korban pembunuhan brutal oleh sekelompok geng motor di Cirebon pada tahun 2016. Awalnya, kasus tersebut dianggap sebagai kecelakaan, namun perlahan berubah menjadi pembunuhan setelah pengakuan seorang teman Vina bernama Linda yang diduga kerasukan arwah Vina. Linda menjabarkan kronologi detail kematian temannya itu, mendorong keluarga Vina untuk memperkarakan kasus ini. Setelah penyelidikan polisi, fakta terungkap bahwa Vina dan Eky telah menjadi korban pembunuhan dan pemerkosaan oleh sebuah geng motor. Kasus ini kemudian ditangani oleh Polres Cirebon Kota, dengan sejumlah pelaku dinyatakan bersalah dan dihukum penjara.

Untuk memahami pesan yang disampaikan melalui poster film "Vina: Sebelum 7 Hari" secara lebih mendalam, pendekatan semiotika model Roland Barthes digunakan untuk menganalisis unsur-unsur visual dalam poster tersebut. Fokus analisis adalah pada interpretasi makna denotasi, konotasi, dan mitos, sebagai berikut:

No.	Tanda	Keterangan	
1	 <p>Vina</p>	Denotasi	Gambar Vina menunjukkan seorang wanita dalam posisi tengkurap di atas aspal, berdarah-darah. Rambutnya berantakan, dan salah satu lengan terlihat patah. Tangannya mencoba menahan dirinya dari posisi tengkurap.
		Konotasi	Posisi tengkurapnya dan ekspresi wajahnya yang menahan rasa sakit menunjukkan kelemahan atau keputusasaan. Lengan yang patah mungkin menggambarkan kerentanan atau kehancuran yang dialami oleh karakter Vina. Darah yang mengalir dari mulutnya juga menunjukkan kematian atau penderitaan ekstrem.
		Mitos	Sosok wanita pada poster dapat diinterpretasikan sebagai simbol dari

			perjuangan dan pengorbanan. Vina, dalam posisi yang penuh kesakitan dan penderitaan, mewakili karakter yang menghadapi ujian yang sangat berat dalam cerita. Patahnya salah satu lengan dan darah yang mengalir dari mulutnya mungkin melambangkan pengorbanan yang besar atau kehancuran yang dialami oleh karakter tersebut.
2	 <p>Geng Motor</p>	Denotasi	Geng motor dibelakang vina. Mereka terlihat dalam berbagai posisi, seperti duduk di atas motor, berdiri, atau memegang balok kayu.
		Konotasi	Geng motor diinterpretasikan sebagai simbol kekerasan, ancaman, atau bahkan kriminalitas. Geng motor sering dikaitkan dengan perilaku yang tidak teratur atau tindakan kriminal. Pembawaan balok kayu menambah dimensi ancaman dan ketidakamanan yang terkait dengan keberadaan mereka, sehingga kehadirannya mengisyaratkan adanya konflik atau ancaman terhadap karakter utama.
		Mitos	Gambar geng motor dalam poster adalah simbol kuat dari kekuatan kejahatan dan ketidakamanan. Kelompok motor ini melambangkan ancaman yang nyata terhadap ketertiban sosial dan keamanan publik. Kehadiran mereka menggambarkan citra negatif yang telah tertanam dalam masyarakat, di mana mereka dianggap sebagai simbol ketidakstabilan dan potensi kekerasan jalanan.
3	 <p>Teks "Kisah Nyata Al-Fatihah untuk Almarhumah, Vina, Sebelum 7 Hari"</p>	Denotasi	Judul "Kisah Nyata Al-Fatihah untuk Almarhumah, Vina, Sebelum 7 Hari"
		Konotasi	Judul ini menunjukkan tentang sebuah kisah yang mengharukan dan tragis. Penggunaan kata "Kisah Nyata" menunjukkan bahwa film ini didasarkan pada kejadian nyata. "Sebelum 7 Hari" menunjukkan bahwa film ini menggambarkan terjadi tujuh hari sebelum peristiwa dalam film.
		Mitos	Penggunaan kata "Al-Fatihah" dan "Almarhumah" menciptakan asosiasi dengan ritual keagamaan yang sering dilakukan dalam kehidupan, yaitu membacakan Surah Al-Fatihah yang dikhususkan untuk almarhum dalam agama Islam. Selain itu, frase "Sebelum 7 Hari" juga dapat diartikan sebagai periode penting dalam tradisi atau keyakinan tertentu yang merujuk pada konsep waktu tujuh hari sebelum seseorang meninggal.
4		Denotasi	Latar belakang yang dominan berwarna gelap
		Konotasi	Warna gelap pada latar belakang menggambarkan kegelapan emosi dan

		peristiwa yang mengancam dalam cerita. Ini menjadi representasi dari konflik atau bahaya yang mengintai di sekitar tokoh utama.
	Mitos	Warna hitam atau gelap sering kali dikaitkan dengan mitos tentang kejahatan, kekuatan gelap, atau nasib buruk. Hal ini menciptakan ekspektasi akan adanya peristiwa tragis atau kejadian tidak menyenangkan dalam cerita.
Warna hitam atau gelap		

KESIMPULAN DAN SARAN

Analisis poster menunjukkan bahwa elemen visualnya secara efektif menggambarkan cerita keseluruhan yang akan disajikan dalam film "Vina: Sebelum 7 Hari". Penempatan karakter utama dengan penekanan yang kuat menarik perhatian dan memberikan petunjuk yang jelas tentang narasi dan tema film tersebut kepada penonton. Dengan demikian, poster ini bukan hanya menawarkan keindahan visual, tetapi juga berfungsi sebagai medium untuk menyampaikan pesan-pesan yang mendalam tentang cerita film secara langsung.

Disarankan bagi peneliti yang ingin menggunakan metode ini untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam, agar masyarakat dapat memahami makna-makna yang ingin disampaikan, khususnya melalui media poster. Penulis juga berharap analisis ini dapat bermanfaat bagi masyarakat luas dan membantu pelajar yang ingin membuat analisis serupa sebagai referensi.

DAFTAR REFERENSI

- Shalekhah, A., & Martadi. (2020). Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Poster Film Parasite Versi Negara Inggris. *Deiksis*, 2(03), 54–66. Retrieved from <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/JDKV/>
- Priharto, J. E. S. (2018). Makna Pesan Yang Terkandung Dalam Poster Film Ziarah (Analisis Semiotika Roland Barthes). *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 44(8), 2016. Retrieved from <https://doi.org/10.1016/j.gecco.2019.e00539%0A>
- Chaysalina, I., & Nadya, N. (2022). Analisis Poster Film “The Boys In The Striped Pajamas (2008)” Menggunakan Pendekatan Semiotika Roland Barthes. *Titik Imaji*, 5(1). <https://doi.org/10.30813/v5i1.3516>
- Nugraha, A. A., Johari, A., & Pratama, G. (2022). Analisis Poster Film Turning Red dalam Teori Semiotika. *FONDER: Journal of Visual Communication Design*, 2(1), 1–8. <https://ejournal.upi.edu/index.php/FINDER/article/view/46234/pdf>
- Suwarno, S. (2014). Representasi Makna Visual Poster Film Religius (Studi Semiotika Poster Charles S. Pierce Pada Film 99 Cahaya di Langit Eropa). *Communication*, 5(2).

<https://doi.org/10.36080/comm.v5i2.31>

- Stokmans, M. (2015). Effectiveness of promotional film posters. In Proceedings of the 10th International Conference on Arts and Cultural Management, Aix-en-Provence, France (Vol. 28).
- Gómez-Morales, B., Nieto-Ferrando, J., & Sánchez-Castillo, S. (2022). (Re)Visiting game of thrones: film-induced tourism and television fiction. *Journal of Travel and Tourism Marketing*, 39(1), 73–86. <https://doi.org/10.1080/10548408.2022.2044971>
- Tamara, J. (2020). Kajian Semiotika Roland Barthes pada Poster Unicef. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 3(2), 726–733. <https://doi.org/10.34007/jehss.v3i2.403>
- Jufri, M. (2015). Analisis Kriminologi Terhadap Perilaku Geng Motor Sebagai Bentuk Kenakalan Remaja Di Kota Palu. *E-Jurnal Katalogis*, 3(12), 76–84.
- Majalah Nabawi. 2023. Mengirim al- Fatihah untuk Orang yang Meninggal Termasuk Bid’ah, Apakah Benar?. <https://majalahnabawi.com/mengirim-al-fatihah-untuk-orang-yang-meninggal-termasuk-bidah-apakah-benar/>, diakses pada 8 Juni 2024.
- Detikcom. 2023. Ini Tanda - Tanda Seorang Muslim yang Akan Meninggal. <https://www.detik.com/sumut/berita/d-7025100/ini-tanda-tanda-seorang-muslim-yang-akan-meninggal>, diakses pada 8 Juni 2024.
- JawaPost.com. 2023. Filosofi Warna Hitam, Simbolisme dan Maknanya dalam Konteks Sosial dan Psikologis. <https://www.jawapos.com/lifestyle/012442292/filosofi-warna-hitam-simbolisme-dan-maknanya-dalam-konteks-sosial-dan-psikologis>, diakses pada 8 Juni 2024.
- JawaPost.com. 2024. Sebelum Meninggal, Vina Cirebon Sempat Cerita ke Kakak dan Ibunya tentang Sikap Kurang Ajar Egi. <https://www.jawapos.com/nasional/014656059/sebelum-meninggal-vina-cirebonsempat-cerita-ke-kakak-dan-ibunya-tentang-sikap-kurang-ajar-egi>, diakses pada 8 Juni 2024.